

# **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM (Studi Kasus UMKM Kuliner di Kota Surakarta)**

**Putri Ayu Fatimah<sup>1</sup>,  
Rispanyo<sup>2</sup>,  
Hudi Kurniawanto<sup>3</sup>.**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi

Email: [rispanyo@gmail.com](mailto:rispanyo@gmail.com)

<http://dx.doi.org/>

## **ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of financial literacy, financial attitudes, and personality on financial management behavior in culinary MSME actors in Surakarta City. The population in this study amounted to 4,955 culinary MSMEs in Surakarta City. The sample of this research is culinary MSME owners in Surakarta City as many as 98 UMKM. The type of data used is quantitative data with data sources using primary and secondary data. The sample technique uses probability sampling technique. Data collection techniques using questionnaires through validity and reliability tests. Data analysis techniques used the classic assumption test, namely the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test and hypothesis testing using multiple linear regression test, F test, t test, R2 test. The results showed that there was a significant effect of financial literacy and personality on financial management behavior, while financial attitudes had no effect on financial management behavior.

**Keywords:** *financial literacy, financial attitude, personality, financial management behavior.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM kuliner di Kota Surakarta. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 4.955 UMKM kuliner di Kota Surakarta. Sampel penelitian ini adalah pemilik UMKM kuliner di Kota Surakarta sebanyak 98 UMKM. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dengan sumber data menggunakan data primer dan sekunder. Teknik sampel menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji *multikolinearitas*, uji *heteroskedastisitas*, uji *autokorelasi* dan uji hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda, uji F, uji t, Uji R2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

**Kata kunci:** *Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Perilaku Pengelolaan Keuangan.*

## PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah yang sering disingkat UMKM adalah unit usaha yang dimiliki secara pribadi maupun kelompok dengan usaha yang berukuran kecil. UMKM berbentuk sebuah usaha perseorangan, persekutuan, maupun perseroan terbatas. UMKM telah memberikan kontribusi nyata dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi sehingga masyarakat beranggapan bahwa UMKM sebagai solusi yang efektif untuk mengatasi krisis perekonomian.

Berdasarkan berita dari Joglosemarnews.com, 13/5/2020. Dimana diadakannya seminar yang diisi oleh Direktur Amalia Consulting, Suharno menyatakan bahwa Sekitar 90 persen owner UMKM tidak memahami akuntansi (Suhamdani, 2020). Akibatnya salah kelola aset. Mereka tidak mampu mengatur *cash flow*. Tidak bisa memisahkan keuangan pribadi dan keuangan perusahaan. Mengelola usaha hanya mengandalkan catatan dan insting semata.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), literasi keuangan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengelolaan keuangan masyarakat luas. Literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian adalah beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fathurrahman, Ichi & Kurniawan (2020), literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dimana pelaku UMKM menyadari bahwa literasi keuangan sangat penting bagi seorang individu. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Harahap, Aziz & Cahyani (2020) membuktikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Penelitian yang dilakukan Khoirini, Mardani & Wahono (2021) menyatakan sikap keuangan secara individu berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM fashion di Kota Malang. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Yusnita, Asril & Yanti (2022), sikap keuangan secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Karena pelaku UMKM tidak begitu

menguasai sikap keuangan dalam usaha yang dijalankan dan membuat sikap keuangan para pelaku usaha tidak terlalu memperhatikan dan menganggap penting dalam usahanya.

Amelia (2022) bahwa dalam pengujian hipotesis kepribadian pada UMKM berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan Nisa, Salim & Priyono (2021) yang secara parsial menunjukkan bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM. Beberapa kelemahan pada masing-masing tipe kepribadian dapat menyebabkan masalah keuangan, seperti utang yang berlebihan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat gap dan perbedaan dalam hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM Kuliner di Kota Surakarta.

## KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori perilaku terencana atau *Theory Of Planned Behavior* (TPB) dikemukakan oleh Ajzen. Teori ini mempunyai dasar terhadap perspektif kepercayaan yang mampu menguasai seseorang untuk mengerjakan tingkah laku yang khusus. Teori ini membahas mengenai sikap terhadap perilaku seseorang yang mengarah kepada bagian-bagian dimana seseorang memiliki pandangan evaluasi yang baik atau tidak menyenangkan dari perilaku. Terdapat keterkaitan antara sikap dan perilaku yaitu kepercayaan seseorang terhadap perilaku yang menunjukkan peluang subyektif bahwa perilaku dalam pertanyaan akan memunculkan hasil tertentu dan evaluasi menggambarkan pandangan implisit.

### Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku Pengelolaan Keuangan Menurut Herdjiono & Damanik (2016), perilaku pengelolaan keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif kemudian

menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan darurat dan penganggaran dana untuk masa depan mereka. Hal ini dikarenakan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang sangat minim.

### **Literasi Keuangan**

Menurut Septiani & Wuryani (2020), literasi keuangan adalah pengetahuan atau kemampuan mengelola keuangan pribadi dan pemahaman keuangan tentang tabungan, asuransi, dan investasi. Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga mutlak diperlukan setiap orang dapat secara optimal menggunakan instrumen serta produk-produk keuangan yang tepat.

### **Sikap Keuangan**

Menurut Widyaningrum (2018), sikap keuangan adalah pengetahuan seseorang terkait keuangan yang dibentuk dengan fokus pada pengelolaan keuangan. Sikap mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini. Sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Oleh sebab itu, sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan.

### **Kepribadian**

Penelitian oleh Humaira & Sagoro (2018), menjelaskan bahwa Kepribadian adalah sifat yang dimiliki seseorang wirausaha dalam mengelola usaha dan harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, memiliki jiwa kepemimpinan, dan orientasi di masa yang akan datang. Kepribadian seseorang juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan dapat berubah dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM**

Literasi keuangan sangat dibutuhkan setiap individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Hasil dari penelitian Djou (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori yang mendukung, dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>:** Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

### **Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM**

Pemahaman mengenai sikap keuangan dapat membantu seseorang memahami terkait dirinya dengan keuangan. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2022) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Surhayani & Yahya (2021) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>:** Sikap Keuangan Berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

### **Pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM**

Kepribadian digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan mengelola keuangan. Amelia (2022) melakukan penelitian dengan hasil bahwa kepribadian berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dari uraian tersebut, maka diperoleh hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

**H<sub>3</sub>:** Kepribadian Berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

## DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

### 1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik pada UMKM kuliner di Kota Surakarta. Adapun indikator dari literasi keuangan menurut Mendari & Kewal (2013) sebagai berikut:

- a. Pengetahuan dasar keuangan pribadi
- b. Tabungan dan Pinjaman
- c. Asuransi
- d. Investasi

### 2. Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah pendapat seseorang terhadap uang dan bagaimana cara seseorang untuk mengelola uang tersebut bagi kehidupan sehari-hari pada UMKM kuliner di Kota Surakarta. Adapun indikator sikap keuangan dari penelitian menurut Aminatuzzahra (2014) sebagai berikut:

- a. Orientasi terhadap keuangan pribadi
- b. Filsafat utang
- c. Keamanan uang
- d. Menilai keuangan pribadi

### 3. Kepribadian

Kepribadian adalah suatu perpaduan yang utuh antara sikap, sifat, pola pikir, emosi, serta juga nilai-nilai yang mempengaruhi individu tersebut agar berbuat sesuatu yang benar sesuai dengan lingkungannya pada UMKM kuliner di Kota Surakarta. Menurut Humaira & Sagoro (2018) indikator kepribadian sebagai berikut:

- a. Percaya diri
- b. Berani mengambil resiko
- c. Kepemimpinan
- d. Berorientasi ke masa yang akan datang

### 4. Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan adalah suatu perilaku seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya, dimana

penggunaannya dipengaruhi oleh beberapa hal seperti keinginan pribadi atau pengaruh dari lingkungan luar pada UMKM kuliner di Kota Surakarta. Adapun indikator perilaku pengelolaan keuangan Menurut Herdjiono & Damanik (2016) sebagai berikut:

- a. Pembelian barang
- b. Pembayaran tagihan tepat waktu
- c. Pencatatan pengeluaran bulanan
- d. Perencanaan anggaran keuangan
- e. Penyisihan uang untuk tabungan atau investasi
- f. Membayar kewajiban atau hutang tepat waktu

## METODA PENELITIAN

Ruang lingkup dalam penelitian ini dilakukan pada sektor UMKM Kuliner di Kota Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Literasi keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian sebagai variabel independen memiliki pengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Kuliner yang ada di Kota Surakarta. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif.

Sumber data dalam penelitian adalah menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer penelitian ini hasil kuesioner (angket) yang telah diisi oleh pelaku UMKM kuliner di Kota Surakarta. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, misalkan melalui orang lain atau dokumen seperti jumlah UMKM dan gambaran umum UMKM di Kota Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM bidang kuliner yang berjumlah 4.955 UMKM dan sampel dalam penelitian ini adalah 98 UMKM di Kota Surakarta.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability sampling*. Adapun penentuan sampel menggunakan data acak atau *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel yang akan peneliti uji ditentukan dengan rumus Slovin.

Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji normalitas, uji hipotesis dengan uji koefisien

determinan, uji F, uji t dan uji analisis regresi linear berganda.

**ANALISIS DATA**

**Analisis Deskriptif**

Setiap variabel penelitian, termasuk nilai minimum, nilai maksimal dan nilai rata-rata, diamati melalui analisis deskriptif.

1. Hasil Analisis Deskriptif variabel Literasi Keuangan rata-rata sebesar 4,00. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden menyatakan setuju terhadap pentingnya Literasi Keuangan UMKM Kuliner di Kota Surakarta dengan indikator variabel Literasi Keuangan.
2. Hasil Analisis Deskriptif variabel Sikap Keuangan diperoleh rata-rata sebesar 3,87. Rata-rata ini menunjukkan responden menyatakan cenderung setuju mengenai Sikap Keuangan UMKM Kuliner di Kota Surakarta dengan indikator variabel Sikap Keuangan.
3. Hasil Analisis Deskriptif variabel Kepribadian diperoleh rata-rata sebesar 4,29. Rata-rata ini menunjukkan

responden setuju pentingnya Kepribadian UMKM Kuliner di Kota Surakarta dengan indikator variabel Kepribadian.

4. Hasil Analisis Deskriptif variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan diperoleh rata-rata sebesar 4,29. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden menyatakan setuju mengenai pentingnya Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner di Kota Surakarta, dengan indikator variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan.

**Uji Kualitas Data**

Hasil uji validitas variabel literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian, dan perilaku pengelolaan keuangan dinyatakan valid berdasarkan nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0,005$ . Variabel literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian, dan perilaku pengelolaan keuangan dinilai reliabel dengan nilai Cronbach’s Alpha lebih dari 0,60. Semua item kuesioner dikatakan reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**

Tabel berikut menunjukkan hasil uji asumsi klasik.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas dan Uji Normalitas.

<i>Item</i>	<i>Colinearity Statistic</i>		<i>Run Test Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	<i>Uji glejser</i>	<i>Kolomogorov-Smirnov Test Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>			
<i>Constant</i>					
X1	0.690	1.449	0.542	0.792	0.469
X2	0.603	1.659		0.390	
X3	0.659	1.518		0.087	

Sumber: *Output SPSS, 2023*

## Uji Hipotesis

Tabel berikut menunjukkan hasil uji hipotesis.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F dan Uji Koefisien Determinan

Model	Unstandardized Coefficients <i>B</i>	Adjusted R Square	Uji F	Uji t (Sig.)
(Constant)	11.214			0.000
X1	0.234	0.376	20.495	0.011
X2	0.151			0.106
X3	0.319			0.001

a. *Dependent Variable*: Perilaku Pengelolaan Keuangan

b. *Predictors*: (Constant), Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian

Sumber: *Output SPSS, 2023*

Persamaan regresi berikut dihasilkan dari analisis regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 11,214 + 0,234 X_1 + 0,151 X_2 + 0,319 X_3 + e$$

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1)  $a = 11,214$  (positif) artinya jika  $X_1$  (Literasi Keuangan) = 0,  $X_2$  (Sikap Keuangan) = 0 dan  $X_3$  (Kepribadian) = 0 maka  $Y$  (Perilaku Pengelolaan Keuangan) adalah positif.
- 2)  $b_1 = 0,234$  Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM artinya: jika Literasi Keuangan semakin baik maka  $Y$  (Perilaku Pengelolaan Keuangan) akan semakin baik, dengan asumsi variabel  $X_2$  (Sikap Keuangan) dan  $X_3$  (Kepribadian) konstan/tetap.
- 3)  $b_2 = 0,151$  Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, artinya: jika Sikap Keuangan semakin baik maka  $Y$  (Perilaku Pengelolaan Keuangan) semakin baik juga, dengan asumsi variabel  $X_1$  (Literasi Keuangan) dan  $X_3$  (Kepribadian) konstan/tetap.
- 4)  $b_3 = 0,319$  Kepribadian berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan artinya: jika Kepribadian meningkat maka  $Y$  (Perilaku Pengelolaan keuangan) akan menjadi meningkat, dengan asumsi variabel  $X_1$  (Literasi Keuangan),  $X_2$

(Sikap Keuangan) konstan/tetap.

### 2. Uji t

Uji t menunjukkan nilai  $\rho$ -value (signifikansi) = 0,011 < 0,05 artinya Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Pada variabel Sikap Keuangan, diperoleh nilai  $\rho$ -value (signifikansi) = 0,106 > 0,05 diterima artinya Sikap Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Variabel Kepribadian diperoleh nilai  $\rho$ -value (signifikansi) = 0,001 < 0,05 artinya Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

### 3. Uji F

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 0,495 dengan nilai signifikansi ( $p$ -value) sebesar 0,000 < 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas yaitu  $X_1$  (Literasi Keuangan),  $X_2$  (Sikap Keuangan),  $X_3$  (Kepribadian) secara simultan (secara bersama-sama) terhadap variabel terikat Perilaku Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ).

### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) untuk model ini adalah sebesar 0,376, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen  $X_1$  (Literasi Keuangan),  $X_2$  (Sikap Keuangan),  $X_3$  (Kepribadian) terhadap  $Y$  (Perilaku Pengelolaan Keuangan) sebesar

37,6 %. Sisanya (100% -37,6 %)= 62,4 % diterangkan oleh variabel lain diluar model.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 0,011 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan Literasi Keuangan ( $X_1$ ) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Hal tersebut menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner di Kota Surakarta terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini membuktikan secara logika semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kota Surakarta, maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Hasil ini didukung kuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Fathurrahman, Ichi & Kurniawan (2020) menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukan bahwa Literasi Keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Yang artinya bahwa semakin tinggi literasi keuangan dan kemampuan para pelaku UMKM dalam mengimplemetasikan aspek – aspek keuangan yang salah satunya seperti pengetahuan dasar keuangan yang mencakup pendapatan, pengeluaran, asset, hutang dan risiko maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.

### **Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 0,106 maka  $H_0$  diterima artinya Sikap Keuangan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Hal tersebut menyatakan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner di Kota Surakarta tidak terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap Keuangan tidak

berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini dikarenakan setiap responden memiliki sudut pandang yang berbeda-beda dengan responden yang lain terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan jugadalam menyikapi keadaan keuangan yang ada.

Hasil ini sejalan dengan pandangan penelitian dari Rizkiawati & Asandimitra (2018) bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, disebabkan karena setiap responden atau pelaku UMKM memiliki pandangan tersendiri (*mindset*) yang berbeda-beda terhadap keuangan termasuk dalam menyikapi keadaan keuangan yang ada. Pelaku UMKM tidak begitu menguasai sikap keuangan dalam hal membuat anggaran pendanaan darurat didalam usahanya serta tidak terlalu memperhatikan dan menganggap penting hal tersebut. Misalnya dalam hal menyimpan uang atau menabung para pelaku UMKM lebih memiliki pandangan (*mindset*) untuk mencapai satu tujuan atau target seperti 100 juta tanpa memperhatikan hal – hal lain diluar dugaan yang dapat menghambat dalam pencapaian tujuan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan yang diabaikan dapat memberikan dampak yang buruk bagi para pelaku UMKM, karena sikap keuangan yang buruk dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan serta perlunya para pelaku UMKM untuk membuat anggaran atau kalkulasi dana darurat apabila muncul kebutuhan yang tidak terduga kedepannya.

### **Pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 0,001 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan Kepribadian ( $X_3$ ) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Hal tersebut menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner di Kota Surakarta terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Artinya semakin tinggi kepribadian yang dimiliki pelaku UMKM terhadap uang makasemakin baik pula perilaku pengelolaan

keuangan pribadinya.

Hasil penelitian ini bertepatan dengan dengan pandangan Humaira & Sagoro (2018) bahwa aspek kepribadian adalah salah satu *indeks* yang secara signifikan berdampak terhadap keberhasilan seseorang dalam mengelola situasi keuangan mereka. Penelitian Djou (2019) bahwa aspek kepribadian merupakan salah satu indikator yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan manajemen keuangan seseorang. Dari pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa semakin baik kepribadian yang dimiliki para pelaku UMKM terhadap uang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadinya. Kepribadian yang dimiliki dapat membantu dalam menentukan tindakan dan perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal rasa percaya diri, keberanian mengambil resiko, memunculkan jiwa kepemimpinan dan memiliki orientasi ke masa depan.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN**

### **Simpulan**

1. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM Kuliner di Kota Surakarta. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kota Surakarta, maka berpengaruh semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Seperti halnya pada indikator literasi keuangan yaitu pemahaman mengenai pengetahuan dasar keuangan pribadi dan investasi. Seseorang yang memiliki pemahaman keuangan yang baik akan dapat membuat keputusan investasi yang baik dan sesuai dengan harapan. Perencanaan investasi seseorang dipengaruhi oleh berbagai hal terlebih mengenai kemampuan mengenal konsep dasar keuangan dan perencanaan keuangannya. Perencanaan keuangan yang baik dipengaruhi tingkat pemahaman akan literasi keuangan. Masyarakat dengan literasi keuangan yang kurang akan menyebabkan rendahnya keinginan untuk melakukan investasi.
2. Sikap Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM Kuliner di Kota Surakarta. Hal ini terjadi dikarenakan setiap

responden atau pelaku UMKM memiliki pandangan tersendiri (*mindset*) yang berbeda-beda terhadap keuangan termasuk dalam menyikapi keadaan keuangan yang ada.

3. Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM Kuliner di Kota Surakarta. Semakin baik kepribadian yang dimiliki pelaku UMKM terhadap uang maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan pribadinya. Seperti halnya pada salah satu indikator Kepribadian yaitu percaya diri dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih dapat mengambil keputusan mengenai keuangan dengan lebih berani. Dalam arti berani mengambil resiko untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

### **Keterbatasan**

1. Pengambilan data responden pada pelaku UMKM yang tidak luas hanya mencakup pada bidang kuliner saja.
2. Penulis tidak dapat melihat laporan keuangan pelaku UMKM sehingga penulis tidak dapat mengidentifikasi masalah secara terperinci terkait dengan pengelolaan keuangan pada UMKM tersebut.

### **Saran**

1. Bagi Pelaku UMKM
  - a. Perilaku pengelolaan keuangan dalam lingkup literasi keuangan dapat ditingkatkan dengan mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak.
  - b. Perilaku pengelolaan keuangan dalam lingkup kepribadian dapat ditingkatkan dengan sifat optimis bisa berhasil dalam mengelola keuangan.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
 

Bagi penelitian selanjutnya dapat diharapkan mengambil variabel yang lebih variatif dari peneliti sebelumnya misalnya pendapatan, pendidikan, *locus of control* dan lebih memperbanyak sampel penelitian serta jangkauannya lebih diperluas lagi.

## DAFTAR REFERENSI

- Amelia. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129–143. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Aminatuzzahra. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Social Demografi terhadap Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 70–96.
- Djou, L. G. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kabupaten Ende. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 61–72.
- Fathurrahman, I., Ichi, & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, sikap love of money, aan pengetahuan paporan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di wilayah kabupaten subang. *Journal of Accounting for Sustainable Society*, 02(01), 41–66. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/jass/>
- Harahap, Y. T., Aziz, A., & Cahyani, D. (2020). Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Cinere Depok. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 225–238. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.356>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 96–110.
- Khoirini, N., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Fashion Di Kota Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 10(9), 87–99. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/10615>
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*, 9(2), 130–140.
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 93–106.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017*.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). The Influence of Demography, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control and Financial Self-Efficacy on the Financial Management Behavior of the Surabaya Community. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–107. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23846/21793>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8), 3214–3236.
- Suhamdani. (2020). 90 Persen Owner Bisnis UMKM Tak Paham Akuntansi. *Joglosemarnews.Com*. <https://joglosemarnews.com/2020/05/90-persen-owner-bisnis-umkm-tak-paham-akuntansi/>
- Surhayani, S., & Yahya, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Kabupaten Bekasi). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–27.
- Widyaningrum, S. (2018). *Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo* [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya]. <https://eprints.perbanas.ac.id/3575/>
- Yusnita, R. R., Asril, & Yanti, F. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Fashion Di Kecamatan

Marpoyan Damai. *Journal of Islamic  
Manajemen Applied*, 2(3), 1–28.

### **Copyrights**

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

*This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)*